

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman yang semakin meningkat tentunya juga diikuti dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan. Tanpa terkecuali layanan pada bidang telekomunikasi juga ikut mengalami perkembangan, mulai dari layanan internet, TV ataupun telepon. Hal ini mendorong para penyedia layanan seperti Indihome harus terus menambah layanannya guna memnuhi kebutuhan pelanggan.

Semkain banyaknya pelanggan tentunya perangkat yang dibutuhkan juga semakin banyak juga. Perangkat-perangkat tersebut diantaranya adalah ODC (*Optical Distribusi Cabinet*), ODP (*Optical Distribution Point*), OLT (*Optical Line Terminal*), dan ONT (*Optical Network Terminal*). ODC dan ODP merupakan sebuah perangkat yang berperan sebagai penunjang dalam proses pemasangan kabel optik, ODC sendiri berbentuk kotak yang berfungsi sebagai tempat instalasi sambungan jaringan dan biasanya letak ODC ini berada di atas tanah sedangkan ODP memiliki fungsi sebagai distribusi layanan ke pelanggan dan letak ODP biasanya berada di tiang-tiang.

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan program Kerja Praktik (KP) di Telkom Akses Purwokerto tepatnya di STO telkom Purwokerto yang merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP) sebagai sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada fakultas tersebut. PT. Telkom Akses merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Telekomunikasi Indonesia yang bergerak di bidang penyedia layanan komunikasi.

Pada saat penulis melaksanakan Kerja Praktik di STO Telkom Purwokerto, penulis ditempatkan pada divisi IOAN (*Integrated Operation Access Network*) yang merupakan unit kerja dengan tanggung jawab dalam mengatasi gangguan indihome yang dilaporkan pada rumah pelanggan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil judul laporan Kerja Praktik mengenai

“Mekanisme Penanganan Gangguan *Loss* Di Divisi IOAN (*Integrated Operation Access Network*) Area Purwokerto”

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat membandingkan teori dan praktek di lapangan kerja.
- c. Mahasiswa mendapatkan kemampuan, ketrampilan, serta yang memiliki etos kerja sesuai tuntutan lapangan.
- d. Membentuk suatu hubungan kerja sama, yang nantinya akan mewujudkan keterkaitan antara Perguruan Tinggi dengan dunia Industri.
- e. Memberikan apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pembelajaran.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi nilai mata kuliah program studi S1 Teknik Telekomunikasi di IT Telkom Purwokerto.
- b. Bukti telah dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di STO Telkom Purwokerto, yang dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 22 September 2022. Penulis ditempatkan di divisi IOAN (*Integrated Operation Access Network*). Aktivitas pada divisi IOAN ini adalah menangani segala macam keluhan atau gangguan pelanggan indihome yang dimulai dengan laporan dari pelanggan, lalu direkap dengan menggunakan google document, lalu dilakukan penanganan atas gangguan tersebut.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah Singkat PT. Telkom Akses



Gambar 1.1 Logo PT. Telkom Akses

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang dimana sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh telkom. PTTA bergerak di bidang bisnis penyediaan layanan instalasi jaringan akses, pembangunan infrastruktur jaringan, pengelola *Network Terminal Equipment* (NTE), serta operasi dan pemeliharaan jaringan akses. PTTA berdiri di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2012 atas komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Wilayah operasi Telkom Akses tersebar di 7 Regional yaitu Sumatera, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur & Bali – Nusa Tenggara, Kalimantan dan Kawasan Timur Indonesia.

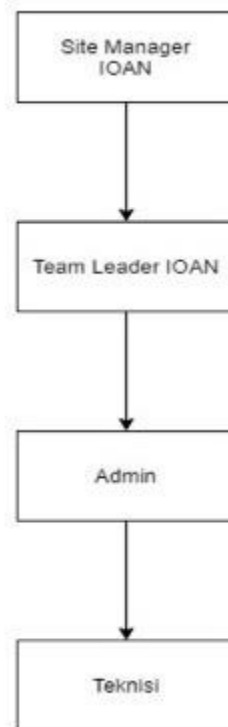
Untuk mendukung percepatan pembangunan jaringan *fiber optic* dan modernisasi jaringan *copper to fiber* maka didirikanlah PT. Telkom Akses. Dalam perjalanan bisnisnya, saat ini telah berkembang mengelola jaringan akses secara *end to end* mulai dari tahap perencanaan jaringan melalui kegiatan survey dan drawing, pelaksanaan pembangunan hingga pemeliharaan jaringan akses.

Saat ini Telkom tengah membangun jaringan backbone berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol* (IP) dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015.

Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanannya, Telkom mendirikan PT. Telkom Akses. Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M – *Operation & Maintenance*) jaringan akses pita lebar [1].

2. Unit-Unit Kerja

Struktur organisasi pada divisi IOAN STO Telkom Akses Purwokerto adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Divisi IOAN

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta terjun langsung ke lapangan untuk menangani gangguan *loss*.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara sesi tanya jawab dengan pembimbing lapangan dan karyawan terkait gangguan *loss* dan cara penanggulangannya.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi-referensi dari internet yang berkaitan dengan topik laporan.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi atau bertukar pikiran guna menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat PKL/KP sehingga permasalahan tersebut dapat dijadikan kesimpulan pada laporan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pembuatan laporan kegiatan PKL/KP, maka laporan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Berisi uraian atau gambaran secara umum mengenai hal pokok dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB II

DASAR TEORI

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB III

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penjelasan teori dan konsep kerja yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB IV

PENUTUP

Berisi Kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh saat melakukan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.